JURNAL

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN NGADIREJO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

THE EFFECT OF SAVI LEARNING MODEL AND CONCRETE OBJECT MEDIA TOWARD LEARNING OUTCOMES OF CHARACTERUSTUC LIGHT LEARNING FIFTH GRADE STUDENTS OF ELEMENTARY SCHOOL NGADIREJO KEDIR YEAR 2016/2017

Oleh:

AQMARINA RAMADHANI

13.1.01.10.0391

Dibimbing oleh :

1. **WAHID IBNU ZAMAN, M.Pd.**
2. **DIAN DEVITA YOHANIE, M.Pd.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Aqmarina Ramadhani
NPM	: 13.1.01.10.0391
Telepun/HP	: 085790357535
Alamat Surel (Email)	: aqmarinaramadhani@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh Model Pembelajaran SAVI dan Media benda Konkret terhadap Hasil Belajar Mareti Sifat-sifat Cahaya pada Siswa Kelas V SDN Ngadirejo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017
Fakultas – Program Studi	: FKIP – PGSD
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jalan KH. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui

Kediri, 27 Juli 2017

Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd.	Dian Devita Yohanie, M.Pd.	Aqmarina Ramadhani
NIDN. 0713078602	NIDN. 0717127601	NPM. 13.1.01.10.0391

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SAVI DAN MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP HASIL BELAJAR MATERI SIFAT-SIFAT CAHAYA PADA SISWA KELAS V SDN NGADIREJO KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

Aqmarina Ramadhani
13.1.01.10.0391
FKIP – PGSD
aqmarinaramadhani@gmail.com
Wahid Ibnu Zaman, M.Pd. dan Dian Devita Yohanie
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pembelajaran IPA di SD masih didominasi oleh guru yang masih mendominasi dalam pembelajaran. Proses pembelajaran yang demikian menyebabkan suasana kelas menjadi membosankan sehingga menyebabkan hasil belajar siswa rendah. Tujuan penelitian ini adalah (1) Mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya. (2) Mengetahui pengaruh media benda konkret terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya. (3) Mengetahui pengaruh model pembelajaran SAVI (Somatis, Auditori, Visual, dan Intelektual) dan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya. Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *Sequental Explanatory* yang menggunakan bentuk penelitian dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan pendektan penelitian kuantitatif. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Ngadirejo 2 sebagai kelas eksperimen, siswa kelas V SDN Ngadirejo 3 sebagai kelas kontrol 1, dan siswa kelas V SDN Ngadirejo 5 sebagai kelas kontrol 2. Setiap siswa dalam kelas kontrol maupun kelas eksperimen mengerjakan soal *pre test* sebelum mendapatkan perlakuan dan mengerjakan soal *post test* setelah mendapatkan perlakuan. Teknik analisis yang digunakan yaitu uji Anova satu jalur. Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan anava satu jalur didapatkan F_{hitung} 3,772 > F_{tabel} 3,49, sehingga H_0 ditolak. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) Model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya. (2) Media benda konkret berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya. (3) Model pembelajaran SAVI dan media benda konkret berpengaruh terhadap hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, disarankan guru hendaknya membaca banyak refrensi mengenai model pembelajaran dan media pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan materi di sekolah dasar, supaya setiap kegiatan belajar mengajar guru memiliki inovasi-inovasi yang bermanfaat bagi siswa. Dengan demikian siswa tidak cepat bosan selama mengikuti proses pembelajaran berlangsung sehingga hasil belajar siswa meningkat. Salah satunya yaitu dengan menggunakan model pembelajaran SAVI dan media benda konkret.

KATA KUNCI: SAVI, media benda konkret, hasil belajar, sifat-sifat cahaya

I. LATAR BELAKANG

Susanto (2013: 85) mengungkapkan bahwa pendidikan adalah upaya yang terorganisasi, berencana, dan berlangsung secara terus menerus sepanjang hayat untuk membina anak didik menjadi manusia paripurna, dewasa dan berbudaya. Berdasarkan penjelasan tersebut dapat diketahui bahwa dalam pendidikan harus mengembangkan seluruh aspek kemampuan pada peserta didik yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Menurut Susanto (2013: 165) permasalahan pembelajaran yang sering ditemui saat ini adalah sebagai berikut:

> Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas hanya diarahkan pada kemampuan siswa untuk menghafal informasi, otak siswa dipaksa hanya untuk mengingat dan menimbun berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diperoleh untuk menghubungkannya dengan situasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan pembelajaran yang berjalan seperti penjelasan di atas, maka kemampuan siswa yang dikembangkan hanya pada aspek kognitif saja. Hal ini sangat bertentangan dengan pengertian pendidikan itu sendiri, dimana yang seharusnya dikembangkan adalah seluruh potensi siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor.

Salah satu materi yang kurang mampu dipahami oleh siswa Sekolah Dasar adalah tentang sifat-sifat cahaya. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas V SDN Ngadirejo dalam proses pembelajaran dengan materi sifat-sifat cahaya, siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Dalam proses pembelajaran, guru biasanya hanya menyampaikan materi dengan metode ceramah saja sehingga menyebabkan anak menjadi bosan. Dengan suasana yang membosankan tersebut dapat menyebabkan anak sulit dalam mempelajari mata pelajaran IPA, sehingga siswa tidak memiliki minat untuk mengikuti pembelajaran, dengan demikian hasil belajar IPA pun rendah.

Haryono (2013: 42-43) mengatakan bahwa IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-

konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Dalam proses pembelajaran seharusnya anak didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya, bukan hanya memperoleh materi dari guru kemudian menghafalkannya. Namun pada kenyataannya, pembelajaran di Sekolah Dasar saat ini guru masih berperan aktif sebagai penyaji materi, bukan sebagai fasilitator, sehingga menyebabkan siswa menjadi pasif dalam pembelajaran. Sebaiknya mencari model atau metode yang dapat menarik minat siswa, serta mampu membuat siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Dengan keterlibatan siswa dalam pembelajaran, maka pembelajaran akan lebih bermakna.

Meier (dalam Rusman, 2012: 373) menyajikan sistem lengkap untuk melibatkan kelima indera dan emosi dalam proses belajar yang merupakan cara belajar secara alami yang dikenal dengan model SAVI. Model pembelajaran ini merupakan akronim dari somatis, auditori, visual, dan intelektual. Somatis adalah belajar dengan bergerak dan berbuat, auditori adalah belajar dengan berbicara dan mendengar, visual adalah belajar dengan mengamati dan menggambarkan, serta intelektual adalah belajar dengan memecahkan masalah dan menerangkan. Kusmayuda (2013: 4) berpendapat bahwa model SAVI akan dapat melatih siswa dalam mengaplikasikan keterampilan-keterampilan proses sains dalam pembelajaran IPA. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa model pembelajaran SAVI cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran IPA.

Dewi (2012: 9), menyimpulkan bahwa pendekatan SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar IPA pada siswa kelas IV SD Gugus III. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa yang mengikuti pendekatan SAVI lebih baik dibandingkan siswa yang mengikuti pembelajaran model konvensional. Budiardhiana (2015: 89), menyimpulkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada materi kenampakan permukaan bumi yang menerapkan pendekatan Somatik Auditori Visual Intelektual lebih baik dibandingkan dengan yang menerapkan model konvensional.

Menurut Restuti (2013: 3) media benda konkret adalah benda-benda asli atau tiruan dalam bentuk

nyata yang digunakan sebagai sumber belajar untuk menyampaikan informasi melalui ciri fisiknya sendiri. Pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret akan membantu siswa untuk mempermudah memahami suatu materi yang disampaikan.

Restuti (2013: 6), mengatakankan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media benda konkret hasilnya dapat meningkatkan pembelajaran sifat-sifat cahaya siswa kelas V SD. Heriyanto (2014: 82), menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara penggunaan media benda konkret terhadap hasil belajar IPA Siswa Kelas IV semester I.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran SAVI dan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar Materi Sifat-sifat Cahaya pada Siswa Kelas V SDN Ngadirejo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017".

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Alasan menggunakan teknik ini karena penelitian ini bertujuan untuk mencari pengaruh penggunaan model pembelajaran SAVI (somatis, auditori, visual, dan intelektual) dan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa kelas V pada materi sifat-sifat cahaya.

Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Penelitian eksperimen erat kaitannya dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian *Sequental Explanatory* yang menggunakan bentuk penelitian dua variabel bebas dan satu variabel terikat. Desain penelitian ini mencari pengaruh kedua variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jenis pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan alasan bahwa data-data yang dikumpulkan dalam penelitian ini yaitu hasil

belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya yang berupa nilai.

Pengertian metode kuantitatif sebagaimana dijelaskan oleh Sugiyono (2015: 8) bahwa:

> "Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN Ngadirejo 2, SDN Ngadirejo 3, dan SDN Ngadirejo 5 Kota Kediri tahun pelajaran 2016/2017 pada semester II.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDN Ngadirejo 2, SDN Ngadirejo 3, dan SDN Ngadirejo 5 Kota Kediri pada semester II, yaitu sebanyak 86 siswa. Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono 2015: 124). Dalam penelitian ini seluruh anggota populasi dijadikan sampel, yaitu sebanyak 86 siswa.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP dan soal tes. RPP dibuat sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran di kelas. RPP yang digunakan untuk kelas eksperimen yaitu RPP yang menerapkan model pembelajaran SAVI dan media benda konkret. RPP untuk kelas kontrol 1 yaitu RPP yang menerapkan model pembelajaran SAVI, sedangkan untuk kelas kontrol 2 menerapkan media benda konkret. Soal tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa secara kognitif. Instrumen ini disusun dengan mengacu pada kisi-kisi soal yang dibuat. Tes yang dilakukan pada penelitian ini berupa tes objektif. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pilihan ganda dengan jumlah soal sebanyak 10 butir dan terdapat empat opsi jawaban. Masing-masing jawaban benar diberi skor 1 sehingga jika siswa menjawab benar seluruh soal akan mendapatkan skor maksimal 10. Dalam penelitian ini tes terbagi menjadi dua, yaitu *pre test* dan *post test*. *Pre test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran. Sedangkan *post test* dilakukan untuk mengukur

kemampuan siswa setelah memperoleh perlakuan.

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji Anova satu jalur. Anova (*Anayisis of varience*) merupakan bagian dari metode analisis komparatif (perbandingan) lebih dari dua rata-rata. Tujuan dari uji anova satu jalur adalah untuk membandingkan lebih dari dua rata-rata.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Data hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen diperoleh dari nilai tes yang dilakukan siswa dalam dua tes, yaitu *pre test* dan *post* test. Sebelum pelaksanaan pembelajaran perlu dilakukan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mendapatkan perlakuan. Setelah pelaksanaan pembelajaran, dilakukan *post test* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah diberi perlakuan.

Penelitian dilakukan terhadap 3 kelas, yaitu kelas kontrol 1, kelas kontrol 2, dan kelas eksperimen. Dari hasil analisis yang telah dilakukan, nilai rata-rata untuk kelas kontrol 1 dengan menggunakan model pembelajaran SAVI saat dilakukan *pre test* adalah 64,78, dan setelah dilakukan *post test* meningkat yaitu 80,86. Nilai rata-rata untuk kelas kontrol 2 dengan menggunakan media benda konkret saat dilakukan *pre test* adalah 65,75, dan setelah dilakukan *post test* meningkat yaitu 80,60. Sedangkan nilai rata-rata untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran SAVI dan media benda konkret saat dilakukan *pre test* adalah 65,67, dan setelah dilakukan *post test* meningkat yaitu 89,33.

Data-data hasil penelitian untuk kelas kontrol 1 (model pembelajaran SAVI), untuk kelas kontrol 2 (media benda konkret), maupun kelas eksperimen (model pembelajaran SAVI dan media benda konkret) dapat dilampirkan sebagai berikut:

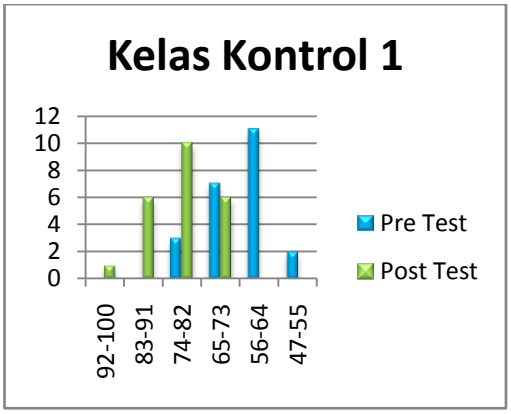

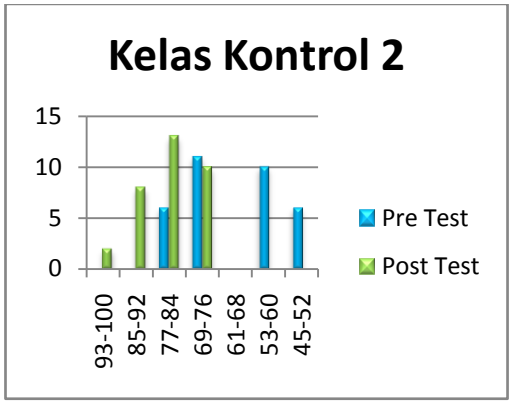

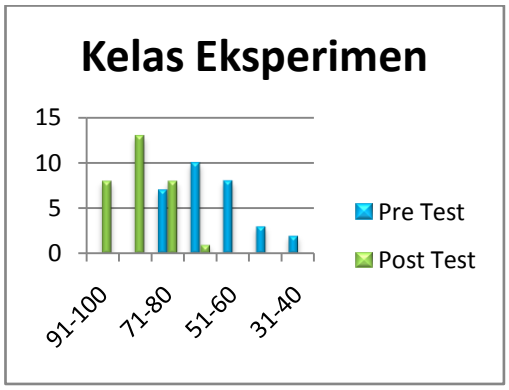

Analisis data dalam penelitian ini meliputi pengujian normalitas dan pengujian homogenitas sebagai persyaratan melakukan uji anova satu jalur. Data yang sudah normal dan homogen, selanjutnya di uji hipotesis untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian. Untuk melakukan pengujian hipotesis tersebut, maka dilakukan analisis data dengan menggunakan uji *statistic one way anova* dengan program SPSS versi 18. Hasil analisis diperoleh sebagai berikut:

ANOVA

HasilBelajar

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1241.897	2	620.949	3.772	.028
Within Groups	10865.349	66	164.627		
Total	12107.246	68			

Hipotesis pada uji anava satu jalur ini adalah:

H_0 = Tidak ada pengaruh hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya akibat menggunakan model pembelajaran SAVI, media benda konkret, maupun model pembelajaran SAVI dan media benda konkret.

H_1 = Ada pengaruh hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya akibat menggunakan model pembelajaran SAVI, media benda konkret, maupun model pembelajaran SAVI dan media benda konkret.

Dengan ketentuan sebagai berikut:

a. Jika signifikasi > 0,05 maka H_0 diterima
b. Jika signifikasi < 0,05 maka H_0 ditolak

Berdasarkan hasil analisis uji anova satu arah di atas diperoleh nilai F_{hitung} 3,772 sedangkan f_{tabel}

dicari dengan rumus df_1 = k-1 = 3-1 = 2, dengan df_2= n-k = 23-3 = 20 maka diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,49 (melihat tabel f) sehingga nilai F_{hitung} 3,772 > F_{tabel} 3,49 dengan demikian h_0 ditolak. Dengan melihat taraf signifikasi pada tabel di atas diperoleh hasil sebesar 0,028 < 0,05, maka dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya akibat menggunakan model pembelajaran SAVI, media benda konkret, maupun model pembelajaran SAVI dan media benda konkret.

Dari hasil keputusan hipotesis selanjutnya dilakukan uji lanjut pasca anava. Uji ini dilakukan untuk mengetahui manakah yang lebih baik dari ketiga perlakuan. Dalam uji lanjut pasca Anava ini menggunakan Uji Komparasi Ganda dengan Metode *LSD*.

Pada perhitungan menggunakan program SPSS versi 18 diperoleh hasil μ1 (model pembelajaran SAVI) dan μ2 (media benda konkret) 0,705 > 0,05 maka H_0 diterima, sedangkan μ2 (media benda konkret) dan μ3 (model pembelajaran SAVI dan media benda konkret) yaitu 0,037 < 0,05 maka H_0 ditolak, sedangkan μ1 (model pembelajarana SAVI) dan μ3 (model pembelajaran SAVI dan media benda konkret) yaitu 0,013 < 0,05 maka H_0 ditolak. Dari uraian tersebut didapat keputusan uji bahwa perbedaan rataan yang signifikan adalah μ_1 dan μ_3, μ_2 dan μ_3 dengan membandingkan nilai sig. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang paling baik adalah pada kelas eksperimen, yaitu kelas yang diberi perlakuan dengan model pembelajaran SAVI dan media benda konkret.

Secara rinci, ulasan hasil analisis data yang sudah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran SAVI berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V semester 2 SDN Ngadirejo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

   Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan anava satu jalur didapatkan F_{hitung} 3,772 > F_{tabel} 3,49, sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model

pembelajaran SAVI terhadap hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya.

Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran SAVI mengalami peningkatan yaitu dari 64,78 meningkat menjadi 80,86. Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis alternatif (H_1) yang diajukan benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ngadirejo Kota Kediri.

2. Media benda konkret berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V semester 2 SDN Ngadirejo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan anava satu jalur didapatkan F_{hitung} 3,772 > F_{tabel} 3,49, sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh media benda konkret terhadap hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya.

Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran SAVI mengalami peningkatan yaitu dari 65,75 meningkat menjadi 80,60. Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis alternatif (H_1) yang diajukan benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ngadirejo Kota Kediri.

3. Model pembelajaran SAVI dan media benda konkret

berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V semester 2 SDN Ngadirejo Kota Kediri Tahun Pelajaran 2016/2017.

Berdasarkan dari hasil perhitungan dengan menggunakan anava satu jalur didapatkan F_{hitung} 3,772 > F_{tabel} 3,49, sehingga H_0 ditolak. Sehingga dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran SAVI dan media benda konkret terhadap hasil belajar siswa materi sifat-sifat cahaya.

Jika dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa yang mendapatkan perlakuan model pembelajaran SAVI mengalami peningkatan yaitu dari 65,67 meningkat menjadi 89,33. Maka berdasarkan norma keputusan yang telah ditetapkan pada Bab III, dapat ditemukan hasil pengujian hipotesis bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti hipotesis alternatif (H_1) yang diajukan benar.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran SAVI berpengaruh sangat signifikan terhadap hasil belajar siswa pada materi sifat-sifat cahaya pada siswa kelas V SDN Ngadirejo Kota Kediri.

Kesimpulan dari ketiga analisis tersebut jika dilihat dari rata-rata *pre test* dan *post test*, hasil belajar siswa yang mendapatkan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran SAVI lebih baik dari siswa yang mendapat perlakuan dengan menggunakan media benda konkret, akan tetapi tidak lebih baik dari siswa yang menggunakan model pembelajaran SAVI dan media benda konkret. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa hasil belajar siswa yang paling baik adalah siswa yang mendapat perlakuan menggunakan model pembelajaran SAVI dan media benda konkret.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Budiardhiana, Yustiar. 2015. *Keefektifan pendekatan SAVI terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Materi Kenampakan Permukaan Bumi pada Siswa Kelas III di SDN Wangon*. Tersedia: lib.unnes.ac.id, diunduh 2 Desember 2016

Dewi, Diah Komala, dkk. 2012. *Pengaruh Pendekatan SAVI*

terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SD di Gugus III Kecamatan Jembrana Kabupaten Jembrana. Tersedia: ejournal.undiksha.ac.id, diunduh 11 Januari 2017

Haryono. 2013. *Pembelajaran IPA yang Menarik dan Mengasyikkan: Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Kepel Press

Heriyanto, Singgih. 2014. *Pengaruh Penggunaan Media Benda Konkret terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di SD Negeri Gugus Kolopaking*. Tersedia: eprints.uny.ac.id, diunduh 10 Januari 2017

Kusmayuda, I Gd. Nova, dkk. 2013. *Pengaruh Model Pembelajaran SAVI Berorientasi Keterampilan Proses Sains Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SD Gugus V Kecamatan Tejakula*. Tersedia: ejournal.undiksha.ac.id, diunduh 27 Maret 2017

Restuti, Imam Suyanto, dan Setyo Budi. 2013. *Penggunaan Media Benda Konkret dalam Peningkatan Pembelajaran Sifat-Sifat Cahaya di Sekolah Dasar*. Tersedia: download.portalgaruda.org, diunduh 23 November 2016

Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Rajawali Press

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana